

## Bupati serahkan bantuan sembako warga isoman karena COVID-19



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaraneWS.com/berita/270710/bupati-serahkan-bantuan-sembako-warga-isoman-karena-covid-19>

Bupati Banjar Saidi Mansyur menyerahkan bantuan bahan pokok kepada warga yang tengah menjalani isolasi mandiri karena terinfeksi COVID-19 untuk membantu kebutuhan mereka sehari-hari.

Bantuan diserahkan bupati secara simbolis di Mahligai Sultan Adam, pada Senin (2/8) untuk disalurkan Dinas Sosial kepada warga yang tengah menjalani isolasi mandiri di rumahnya sebagai upaya mencegah penularan COVID-19.

"Bantuan kami serahkan simbolis kepada camat yang selanjutnya bisa menyalurkan kepada warga secara langsung dari rumah ke rumah karena mereka tidak bisa keluar rumah untuk memenuhi kebutuhannya," ujar bupati.

Ditekankannya, pemberian paket bahan pokok kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian pemerintah bagi warga yang tengah menjalani isolasi apalagi ditengah PPKM level III yang diberlakukan di kabupaten setempat.

"Kami minta, bantuan yang sudah disiapkan segera disalurkan kepada masyarakat. Dinas sosial segera berkoordinasi dengan camat untuk mendata masyarakat yang isolasi mandiri di rumahnya," pesan Saidi.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Banjar Ahmadi mengatakan, bantuan yang dibagikan kepada warga isoman terdiri dari beras Cadangan Beras Pemerintah (CBP) 10 kg dan paket sembako dari Pemkab Banjar.

"Paket bantuan yang disiapkan sesuai permohonan Dinkes sebanyak 500 paket dan semuanya akan disalurkan pada warga isoman melalui camat yang mendistribusikan kepada warga bersangkutan," kata dia.

Dikatakan, syarat mendapat bantuan warga yang isolasi mandiri harus melampirkan fotokopi KTP, KK dan surat hasil swab positif kemudian bantuan disalurkan kecamatan secara langsung kepada mereka.

"Penyaluran bantuan dilakukan pihak kecamatan didampingi personel kepolisian dan TNI yang mendatangi langsung warga di rumahnya sehingga mereka tetap bisa memenuhi bahan pokok sehari-hari," katanya.

#### **Sumber berita:**

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/270710/bupati-serahkan-bantuan-sembako-warga-isoman-karena-covid-19>, *Bupati serahkan bantuan sembako warga isoman karena COVID-19*, 29 Desember 2021.
2. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/552980/pemkab-banjar-serahkan-bantuan-sembako-warga-isoman#>, *Bupati serahkan bantuan sembako warga isoman*, 29 Desember 2021.

#### **Catatan Berita:**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

- Pasal 1 angka 15 mendefinisikan Bantuan Sosial sebagai pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, dan menjelaskan resiko sosial dalam pasal 1 angka 16 sebagai resiko sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam dan bencana alam yang jika tidak diberikan belanja bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar.
- Pasal 22 ayat (1) menyatakan Pemerintah daerah dapat memberikan bantuan sosial kepada anggota/kelompok masyarakat sesuai kemampuan keuangan daerah, dan dilanjutkan pada Pasal 22 ayat (2) yang menyampaikan pemberian bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib dan urusan pilihan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat.
- Kemudian mendeskripsikan anggota/kelompok masyarakat dalam Pasal 23 sebagai "individu, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengalami keadaan yang tidak stabil sebagai akibat dari krisis sosial, ekonomi, politik, bencana, atau fenomena alam agar

dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum;” atau “lembaga non pemerintahan bidang pendidikan, keagamaan, dan bidang lain yang berperan untuk melindungi individu, kelompok, dan/atau masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.”

- Dalam Pasal 24, Pemberian Bantuan Sosial dipersyaratkan harus diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Penerima Bantuan harus memiliki identitas yang jelas dan berdomisili dalam wilayah administratif pemerintahan daerah berkenaan; Pemberian Bantuan Sosial dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya atau diberhentikan melihat apakah Penerima Bantuan Sosial telah lepas dari Resiko Sosial; Secara singkat tujuan pemberian Bantuan Sosial meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, penanggulangan kemiskinan, dan penganggulangan bencana.
- Pada Pasal 25 disampaikan, □
  - Rehabilitasi sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf a ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
  - Perlindungan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf b ditujukan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.
  - Pemberdayaan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf c ditujukan untuk menjadikan seseorang atau kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
  - Jaminan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf d merupakan skema yang melembaga untuk menjamin penerima bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.
  - Penanggulangan kemiskinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf e merupakan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.
  - Penanggulangan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf f merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk rehabilitasi.

- Jenis dari Bantuan Sosial dijelaskan pada Pasal 26, dengan pengaturan sebagai berikut:
  - Bantuan sosial dapat berupa uang atau barang yang diterima langsung oleh penerima bantuan sosial.
  - Bantuan sosial berupa uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah uang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti beasiswa bagi anak miskin, yayasan pengelola yatim piatu, nelayan miskin, masyarakat lanjut usia, terlantar, cacat berat dan tunjangan kesehatan putra putri pahlawan yang tidak mampu.
  - Bantuan sosial berupa barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah barang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti bantuan kendaraan operasional untuk sekolah luar biasa swasta dan masyarakat tidak mampu, bantuan perahu untuk nelayan miskin, bantuan makanan/pakaian kepada yatim piatu/tuna sosial, ternak bagi kelompok masyarakat kurang mampu.

Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran bantuan Sosial Secara Non Tunai mengatur pemberian Bantuan Sosial sebisa mungkin diberikan dalam bentuk Non Tunai dengan ketentuan lebih detil pada Peraturan Dimaksud.